

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data statistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. SMP Karya Putra Bangsa memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran IPS adalah 77 sehingga dapat disimpulkan terdapat 35 siswa yang memiliki nilai diatas 77 dan terdapat 6 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Lalu kriteria kecerdasan sosial yang memiliki frekuensi paling tinggi yaitu pada kriteria sedang.
2. Memiliki persamaan regresi  $Y = -140,302 + 1,045X$  yang berarti terdapat hubungan positif dan linear signifikan yang berarti setiap penambahan 1% prestasi belajar ips maka kecerdasan sosial siswa akan meningkat 1,045. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar  $r_{xy}$  sebesar 0,508 > dari  $r_{tabel}$  sebesar 0,308. Hasil uji t,  $t_{hitung}$  sebesar 3,684 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,023. Hasil hipotesis dengan uji-t yang didapat  $t_{hitung}$  (3,684) >  $t_{tabel}$  (2,023) dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05, yang berarti semakin tinggi Prestasi Belajar IPS (sebagai variabel bebas) maka semakin tinggi Kecerdasan Sosial Siswa (sebagai variabel terikat) di SMP Karya Putra Bangsa

3. Kecerdasan Sosial Siswa ditentukan oleh prestasi belajar IPS sebesar 25,8%, sedangkan 74,2% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan positif antara Prestasi Belajar IPS dengan Kecerdasan Sosial pada siswa kelas VIII SMP Karya Putra Bangsa. Hal ini membuktikan bahwa Prestasi Belajar IPS merupakan salah satu faktor penentu Kecerdasan Sosial siswa.

Mengingat hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara Prestasi Belajar IPS dengan Kecerdasan Sosial Siswa, hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru yang mengajar di SMP Karya Putra Bangsa untuk mampu mendesain proses kegiatan pembelajaran agar kecerdasan intelektual dan kecerdasan sosial meningkat. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk mampu menanamkan aspek pengetahuan saja dalam proses pembelajaran akan tetapi juga menanamkan aspek sosial.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat yaitu:

### 1. Bagi Pihak sekolah

Pihak sekolah kiranya dapat menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar kegiatan dapat berjalan dengan maksimal dan mencapai hasil pembelajaran yang maksimal dalam berbagai aspek. Baik itu aspek pengetahuan maupun aspek sosial.

### 2. Bagi guru

Para guru yang membaca penelitian ini diharapkan perlu mendesain kegiatan belajar mengajar yang bukan hanya mementingkan aspek pengetahuan saja tetapi juga mementingkan aspek sosial untuk meningkatkan kecerdasan sosial siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Goleman (1995 dan 1998) ternyata kecerdasan intelektual hanya memberikan kontribusi 20% terhadap kesuksesan hidup seseorang. Sementara yang 80% sangat tergantung pada kecerdasan emosional, kecerdasan sosial dan kecerdasan spiritual. Bahkan, dalam keberhasilan didunia kerja, kecerdasan intelektual hanya memberikan kontribusi ebanyak 4% saja.

### 3. Bagi Siswa

Para siswa kiranya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, khususnya dalam pembelajaran IPS yang mengandung nilai-nilai sosial guna untuk meningkatkan kecerdasan sosial siswa baik dalam hal empati, kemampuan membawa diri, keaslian, dan kecerdasan sosial lainnya,